

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan dan kedokteran memiliki dampak pula terhadap bidang gizi dan dietetic. Pelayanan gizi yang dilaksanakan di suatu rumah sakit tentu senantiasa disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan dan kedokteran (Depkes, 2006). Manajemen asuhan gizi klinik atau lebih sering disebut PAGT (Proses Asuhan Gizi Terstandar) merupakan metode standar dalam memecahkan masalah gizi, meningkatkan kualitas dan keberhasilan asuhan gizi, membutuhkan cara berfikir kritis dan menggunakan terminology internasional. PAGT memiliki tujuan untuk membantu pasien memecahkan masalah gizi dengan mengatasi berbagai faktor yang mempunyai kontribusi pada ketidakseimbangan atau perubahan status gizi (Kemenkes, 2017).

Asuhan gizi sangat diperlukan dalam membantu memecahkan masalah gizi yang dialami oleh pasien. PAGT memiliki manfaat memberikan pelayanan berdasarkan pada fakta (*evidence based*), lebih mendekati hasil yang diinginkan, memperlihatkan pelayanan yang berkualitas. PAGT dilakukan disemua fasilitas kesehatan seperti rumah sakit (rawat inap dan rawat jalan), klinik pelayanan konseling gizi dan dietetic, puskesmas dan di masyarakat termasuk salah satunya dibidang riset. Sasaran dari PAGT adalah individu maupun kelompok (Kemenkes, 2017).

PAGT pada intinya lebih menunjukkan secara akurat spektrum asuhan gizi yang menekankan pada langkah-langkah konsisten dan spesifik serta sebagai pedoman dalam edukasi gizi dan tempat pelayanan asuhan gizi lain yang bersifat preventif. Adapun langkah-langkah dari PAGT yaitu assessment gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi dan monitoring dan evaluasi gizi. Keempat langkah tersebut menjadi harmoni didalam asuhan gizi (Kemenkes, 2017).

Langkah assessment gizi merupakan metode dalam mengumpulkan data, melakukan verifikasi data yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi masalah,

penyebab serta gejala-gejala yang berkaitan dengan gizi yang nantinya berkaitan dengan langkah selanjutnya. Langkah kedua adalah diagnosis gizi, diagnosis gizi merupakan kegiatan mengidentifikasi dan memberi nama masalah gizi yang actual dan kondisi yang beresiko menyebabkan masalah gizi. Langkah ketiga adalah intervensi gizi, intervensi gizi merupakan tindakan terencana yang dirancang untuk mengubah perilaku, kondisi lingkungan terkait gizi atau aspek-aspek kesehatan dari individu termasuk keluarga dan pengasuh, kelompok sasaran tertentu atau masyarakat kearah positif. Langkah terakhir adalah monitoring dan evaluasi yang terdiri atas kegiatan monitor, mengukur dan evaluasi. Monitoring merupakan proses mengkaji ulang dan mengukur status pasien pada waktu-waktu yang terjadwal sesuai dengan diagnosis gizi. Sedangkan evaluasi adalah membandingkan secara sistematis data-data pasien saat ini dengan status sebelumnya (Kemenkes, 2017).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL MSPM

Tujuan umum dari PKL Manajemen Asuhan Gizi Klinik ini adalah terselenggaranya kegiatan PKL Manajemen Asuhan Gizi Klinik di RS Kaliwates Jember untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan asuhan gizi klinik yang layak dijadikan tempat PKL agar mereka mendapat cukup bekal untuk bekerja setelah lulus Sarjana Terapan Gizi (STR, Gz).

1.2.2 Tujuan Khusus PKL MSPM

Tujuan khusus:

1. Menyusun Asuhan Gizi Klinik Untuk Pasien
2. Memasak menu sesuai dengan penyakit pasien Asuhan Gizi Klinik
3. Melakukan konsultasi dengan pasien Asuhan Gizi Klinik

1.2.3 Manfaat PKL

1. Manfaat Bagi Lahan PKL

Manfaat bagi lahan PKL ialah memberikan informasi penting mengenai manajemen asuhan gizi klinik dengan cara meningkatkan keterampilan dalam manajemen asuhan gizi.

2. Manfaat Bagi Program Studi Gizi Klinik

Bagi Program Studi Gizi Klinik ialah memberikan manfaat untuk menambah khasanah keilmuan khususnya dibidang gizi dan dapat dijadikan sebagai referensi selanjutnya.

3. Manfaat Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa ialah menambah pengetahuan baru, keterampilan, menganalisis serta pengalaman keprofesian sesuai standar kompetensi.

1.3 Lokasi dan Waktu

1. Tempat

Tempat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Manajemen Asuhan Gizi Klinik dilakukan di Rumah Sakit Umum Kaliwates.

2. Waktu

Waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Manajemen Asuhan Gizi Klinik dilakukan pada 04 Januari 2021 sampai 02 Februari 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapang mahasiswa Program Studi Gizi Klinik Negeri Jember, meliputi:

1. Latihan kerja
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Studi literatur